

MOOAT

MOOAT SUBDISTRICT IN FIGURES



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU
BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality**

MOOAT

MOOAT SUBDISTRICT IN FIGURES



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU
BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality**

KECAMATAN MOOAT DALAM ANGKA 2019

Mooat Subdistrict in Figures 2019

ISSN: -

No. Publikasi/Publication Number: 71110.1910

Katalog/Catalog: 1102001.7111041

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv + 56 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Tata Letak, Gambar Sampul, dan Infografis/Layout, Cover Designed, and Infographics:

Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu

BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Ilustrasi Sampul/Cover Illustration:

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Kotamobagu/BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kota Kotamobagu/BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/*DRAFTING TEAM*

Pengarah/*Director* : Ir. Didik Tjahjatinardi

Koordinator Teknis/*Technical Coordinator* : Djamila Akuba

Naskah/*Manuscript* : Tetri Desvira

Penyunting/*Editor* : Tetri Desvira

Tata Letak/*Layout* : Arya Aji Kusuma

Gambar Sampul/*Cover Design* : Arya Aji Kusuma

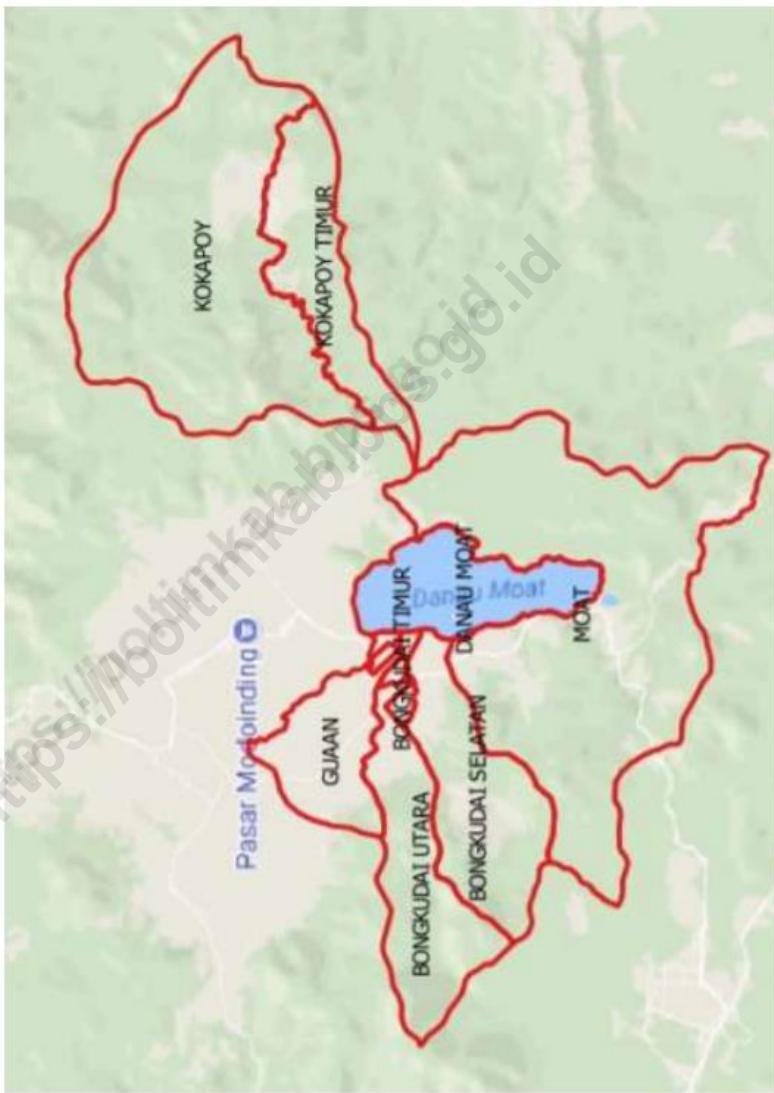
Foto Sampul/*Cover Photo* : (Dii

Infografis/*Infographics* : (Diisi kalo mau)

Desain Vektor/*Vector Design* : Freepik.com
Flaticon.com

PETA WILAYAH KECAMATAN MOAT

MAP OF MOAT SUBDISTRICT



KEPALA BPS KOTA KOTAMOBAGU
CHIEF STATISTICIAN OF KOTAMOBAGU MUNICIPALITY



Ir. Didik Tjahjawinardi



KATA PENGANTAR

Publikasi **“Kecamatan Mooat Dalam Angka 2019”** merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kotamobagu. Publikasi ini merupakan upaya dalam mengembangkan perstatistikian daerah untuk menyediakan data yang terpadu bagi berbagai keperluan di daerah ini.

Dalam penyusunan publikasi ini, data yang dihimpun selain bersumber dari data primer juga dari data sekunder, baik instansi pemerintah maupun swasta. Seperti halnya pada publikasi terdahulu, dilakukan penyempurnaan, penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel sesuai dengan kebutuhan pengguna data.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan, namun masih terasa belum dapat memenuhi kebutuhan pemakai data. Karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan, guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini dimasa mendatang.

Kepada semua pihak, baik Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun swasta yang telah membantu dalam menyediakan data, kami sampaikan ucapan terima kasih. Kiranya kerjasama yang baik ini dapat lebih ditingkatkan.

Semoga penyajian data statistik ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam rangka menyusun dan melaksanakan pembangunan

Kotamobagu, September 2019
Kepala BPS Kota Kotamobagu

Ir. Didik Tjahjawinardi

<https://boltimkab.bps.go.id>



PREFACE

*The publication "**Mooat Subdistrict in Figures 2019**" is a continuation of previous publications that are published periodically by BPS-Statististics of Kotamobagu Municipality. This publication is an effort to improve regional statistics to provide integrated data for various purposes in this area.*

In preparing this publication, data were collected derived from primary and secondary data, both public and private institutions. As in previous publications, improvements, additions and simplification of the tables in accordance with the needs of data users.

Although the completeness of the data presented has been done, however it wouldn't able to meet the needs of data users. Therefore, suggestions and constructive criticism are expected to improve the quality of the publications in the future.

To all Government and private institutions who have contributed in providing data, we would like to say thank you. May the valuable cooperation can be further enhanced.

Hopefully this book can be useful for all of us, especially in the context of preparing and implementing the development.

Kotamobagu, September 2018
Chief Statistician of Kotamobagu
Municipality

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ir. Didik Tjahjawinardi".

Ir. Didik Tjahjawinardi

<https://boltimkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kecamatan Mooat.....	v
Kepala BPS Kotamobagu / <i>Chief Statistician Of Kotamobagu Municipality</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiiii
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes..</i> Error! Bookmark not defined.	v
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	9
3 Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan.....	2525
4 Pariwisata.....	391

<https://boltimkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://boltimkab.bps.go.id>

1 *Geografi dan Iklim/ Geography and Climate*

https://boltimkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Desa** adalah suatu kesatuan hukum dimana bermukim suatu masyarakat yang berkuasa dan masyarakat tersebut mengadakan pemerintah sendiri. Tata kehidupan, meliputi segala hal yang yang menyangkut seluk beluk kehidupan masyarakat desa.
2. **Kelurahan** pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia. Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
3. **Luas Wilayah** adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi territorial dari sebuah kedaulatan. Berdasarkan definisi luas wilayah di atas, pengisian pada kolom luas wilayah berdasarkan Surat Keputusan (SK) pembentukan desa.
4. **Persentase luas desa/kelurahan terhadap luas kecamatan** merupakan perhitungan atau pembagian antara luas desa/kelurahan dibagi dengan luas kecamatan.
5. **Besaran persentase luas desa/kelurahan terhadap luas kabupaten** merupakan pembagian antara luas desa/kelurahan dengan luas kabupaten.
1. ***The village*** is a legal entity which houses a ruling society and the community organizes its own government. Tata life, covering everything that concerns the ins and outs of village life.
2. ***Administrative subdistricts*** in Indonesia under the kecamatan. In the context of regional autonomy in Indonesia. Kelurahan is the work area of the Village Head as a Regional Device of the Regency or City. Kelurahan is headed by a Lurah who is a civil servant.
3. ***Area*** is a territory that is controlled or becomes a territorial of a sovereignty. Based on the definition of the area above, fill in the column area based on Decree (SK) formation of the village.
4. ***Percentage of village / kelurahan area to sub-district*** is a calculation or division between village / outbreak area divided by subdistrict area.
5. ***The percentage of village / kelurahan per area of the district*** is the distribution of the width of the village / kelurahan with the area of the district.

GEOGRAPHY

6. Letak desa/kelurahan yang terdapat pada tabel berikut merupakan letak suatu desa/kelurahan berada didaerah pesisir atau bukan pesisir.
7. Ketinggian dari permukaan laut merupakan letak desa/kelurahan berdasarkan posisi ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut.
8. Jarak ke Ibukota Kecamatan dihitung berdasarkan jarak antara letak kantor desa/kelurahan setempat ke kantor kecamatan. Sedangkan jarak ke Ibukota Kabupaten dihitung berdasarkan jarak antara letak kantor desa setempat dengan Kantor Bupati. Jarak dititung berdasarkan satuan Kilometer (Km).
6. *The location of the village / kelurahan contained in the following table is the location of a village / kelurahan located in coastal or non-coastal areas.*
7. *The elevation of the sea level is the location of the village / outlet based on the position of the village / kelurahan height from the sea level.*
8. *Distance to the Capital District is calculated based on the distance between the location of the village office / kelurahan to the subdistrict office. While the distance to the Capital District is calculated based on the distance between the location of the local village office with the Bupati's Office. Distance is calculated by Kilometer unit (Km).*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kecamatan Mooat memiliki luas wilayah sebesar 590,25 km², dengan desa yang terluas adalah Desa Kokapoy yakni sebesar 97,27 persen dari luas wilayah kecamatan.

Desa/kelurahan dengan jarak terdekat ke ibukota kecamatan adalah Desa Mototompiaan, sedangkan Desa/kelurahan dengan jarak terjauh ke ibukota kecamatan adalah Desa Kokapoy Timur.

Sedangkan untuk ketinggian wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mooat rata-rata 1200 meter. Kemudian untuk letak geografis di Kecamatan Mooat terdapat Danau yang bernama Danau Mooat.

Mooat Subdistrict has a total area of 590,25 square kilometers, with the largest village/ward is Kokapoy village as big as 97,27 percent of the subdistrict area.

Village/ward with the closest distance to the subdistrict capital is Mototompiaan Village, while the village/ward with the closest distance to the Subdistrict capital is Kokapoy Timur Village.

As for the height of the area above the sea surface (DPL) according to the village/ward in Mooat Subdistrict are 1200 meters. Then for the geographical location, there is a lake that called Mooat Lake.

GEOGRAPHY

<https://boltimkab.bps.go.id>

1.1 Keadaan Geografi/Geography Condition

Tabel
Table 1.1.1

Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Kelurahan/Desa, 2018

Total Area and Number of Islands by Kelurahan/Village, 2018

	Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	Luas²(km²) Total Area²(square.km)	Percentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Sub District's Area
	(1)	(2)	(3)
1	Mooat	0.1321	0.02
2	Bongkudai Selatan	0.56	0.09
3	Bongkudai Baru	1.8	0.30
4	Bongkudai Utara	3	0.51
5	Bongkudai Timur	0.381	0.06
6	Guaan	1.13	0.19
7	Mototompiaan	0.49	0.08
8	Mokotompia	8	1.36
9	Kokapoy	574.116	97.27
10	Kokapoy Timur	0.64	0.11
Kecamatan Mooat		590.2491	100

Sumber/
Sources: Kantor Desa/
Villages Office

https://boltimkab.bps.go.id

2 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

https://boltimkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Desa** adalah suatu kesatuan hukum dimana bermukim suatu masyarakat yang berkuasa dan masyarakat tersebut mengadakan pemerintah sendiri. Tata kehidupan, meliputi segala hal yang yang menyangkut seluk beluk kehidupan masyarakat desa.
 2. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan.
 3. **Rukun Warga** bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Warga dipimpin oleh Ketua RW yang dipilih oleh warganya dan RW membawahi beberapa Rukun Tetangga.
 4. **Klasifikasi desa** dibagi menjadi tiga, yaitu desa swadaya, desa swakarya dan desa swakarsa. Pengertian desa swadaya adalah suatu wilayah pedesaan yang hampir seluruh masyarakatnya mampu memenuhi
1. *The village is a legal entity in which a ruling society lives and the community organizes its own government. The order of life includes everything that concerns the life of the village community.*
 2. ***Neighborhood Group (RT)** is the division of territory in Indonesia under Community Group. Neighborhood Group is not a part of the administration of government, and its formation is through the deliberations of the local community in the framework of community service established by the Village.*
 3. ***Community Group** is not a part of government administration division, and its formation is through local community deliberation in the framework of social service determined by Village. Community Group is led by the RW Chairman elected by its citizens and RW oversees several neighborhood units.*
 4. *The classification of villages is divided into three, namely govermental villages, self-developing villages and self-supporting villages. Understanding govermental*

AGRICULTURE

kebutuhannya dengan cara mengadakan sendiri. Sedangkan desa swakarya adalah desa yang sudah bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, kelebihan produksi sudah mulai dijual kedaerah-daerah lainnya. Selanjutnya Desa swasembada adalah desa yang lebih maju dan mampu mengembangkan semua potensi yang ada secara optimal.

5. Status pemerintahan desa terbagi menjadi dua, yaitu desa dan kelurahan yang sesuai dengan definisi desa dan kelurahan. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan bentuk demokrasi pemerintah desa dan anggotanya merupakan perwakilan warga desa setempat, sedangkan untuk kelurahan tidak memiliki BPD.

villages is a rural area that almost all people are able to meet their needs by holding their own. While the self-developing villages is a village that has been able to meet their own needs, the excess production has gone on sale to other areas. Furthermore, self-supporting villages is a more advanced village and able to develop all the potential that exist optimally.

5. *The status of village government is divided into two, namely the village and kelurahan in accordance with the definition of village and kelurahan. Village Consultative Board (BPD) is a democratic form of village government and its members are representative of local villagers, while for kelurahan do not have BPD.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kecamatan Mooat terdiri dari 10 desa dan semuanya berstatus desa. Adapun jumlah Dusun di Kecamatan Mooat tahun 2018 ini sebanyak 84 Dusun. Desa dengan Dusun terbanyak adalah Desa Mooat, yaitu berjumlah 15 Dusun.

Mooat Subdistrict consists of 10 villages, all of them are village. The number of Dusun in Mooat Subdistrict in 2018 is 84 Dusun. Village/ward with Dusun mostly are Mooat village.

2. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*

2.1 Pendidikan/*Education*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan, 2016-2018
Table 2.1.1 Number of Village/Kelurahan Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2016-2018

Kelurahan/Desa Kelurahan/Village	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
Mooat	1	1	1	0	0	0
Bongkudai Selatan	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Baru	1	1	1	0	0	0
Bongkudai Utara	1	1	1	0	0	0
Bongkudai Timur	0	0	0	0	0	0
Guaan	1	1	1	1	1	1
Mototompiaan	0	0	0	0	0	0
Mokotompia	0	0	0	0	0	0
Kokapoy	0	0	0	0	0	0
Kokapoy Timur	1	1	1	1	1	1
Kecamatan Mooat	5	5	5	2	2	2

AGRICULTURE

Lanjutan tabel 2.1.1/*Continued table 2.1.1*

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
	(1)					
Mooat	1	1	1	0	0	0
Bongkudai Selatan	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Baru	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Utara	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Timur	0	0	0	0	0	0
Guaan	0	0	0	1	1	1
Mototompiaan	0	0	0	0	0	0
Mokotompia	0	0	0	0	0	0
Kokapoy	0	0	0	0	0	0
Kokapoy Timur	0	0	0	0	0	0
Kecamatan Mooat	1	1	1	1	1	1

Lanjutan tabel 2.1.1/*Continued table 2.1.1*

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	Perguruan Tinggi/University		
	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)
Mooat	1	1	1
Bongkudai Selatan	0	0	0
Bongkudai Baru	0	0	0
Bongkudai Utara	0	0	0
Bongkudai Timur	0	0	0
Guaan	0	0	0
Mototompiaan	0	0	0
Mokotompiaa	0	0	0
Kokapoy	0	0	0
Kokapoy Timur	0	0	0
Kecamatan Mooat	1	1	1

Sumber/Source: **Kantor Desa/Villages Office**

AGRICULTURE

2.2 Kesehatan/*Health*

**Tabel 2.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan, 2016-2018
Table 2.2.1 Number of Village/Kelurahan Having Health Facilities by Province and Educational Level, 2016-2018**

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
(1)						
Mooat	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Selatan	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Baru	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Utara	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Timur	0	0	0	0	0	0
Guaan	0	0	0	0	0	0
Mototompiaan	0	0	0	0	0	0
Mokotompia	0	0	0	0	0	0
Kokapoy	0	0	0	0	0	0
Kokapoy Timur	0	0	0	0	0	0
Kecamatan Mooat	0	0	0	0	0	0

Lanjutan tabel 2.2.1/*Continued table 2.2.1*

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
Mooat	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Selatan	0	0	0	1	1	1
Bongkudai Baru	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Utara	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Timur	0	0	0	0	0	0
Guaan	0	0	0	0	0	0
Mototompiaan	0	0	0	0	0	0
Mokotompiia	0	0	0	0	0	0
Kokapoy	0	0	0	0	0	0
Kokapoy Timur	0	0	0	0	0	0
Kecamatan Mooat	0	0	0	1	1	1

AGRICULTURE

Lanjutan tabel 2.2.1/*Continued table 2.2.1*

Kelurahan/Desa <i>Kelurahan/Village</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
Mooat	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Selatan	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Baru	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Utara	0	0	0	0	0	0
Bongkudai Timur	0	0	0	0	0	0
Guaan	0	0	0	0	0	0
Mototompiaan	0	0	0	0	0	0
Mokotompi	0	0	0	0	0	0
Kokapoy	0	0	0	0	0	0
Kokapoy Timur	0	0	0	0	0	0
Kecamatan Mooat	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: **Kantor Desa/Villages Office**

Tabel 2.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan, 2018
Table 2.2.2 Number of Health Personnel by Villages, 2018

Kelurahan/Desa Villages	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Mooat	0	4	3	1	0
2 Bongkudai Selatan	0	2	3	0	0
3 Bongkudai Baru	0	4	1	1	0
4 Bongkudai Utara	0	3	2	0	0
5 Bongkudai Timur	0	2	1	0	0
6 Guaan	0	2	1	0	0
7 Mototompiaan	0	0	1	0	0
8 Mokotomphia	0	2	1	0	0
9 Kokapoy	0	2	1	0	0
10 Kokapoy Timur	0	2	0	0	0
Kecamatan Mooat	0	21	13	2	0

Sumber/Source: Kantor Desa/Villages Office

AGRICULTURE

Tabel 2.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan, 2018
Table 2.2.3 Number of Health Facilities by Villages Municipality, 2018

Kelurahan/Desa Villages	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mooat	0	0	0	1	0	0
2 Bongkudai Selatan	0	0	1	1	0	0
3 Bongkudai Baru	0	0	0	1	0	0
4 Bongkudai Utara	0	0	0	1	0	0
5 Bongkudai Timur	0	0	0	1	0	0
6 Guaan	0	0	0	1	0	0
7 Mototompiaan	0	0	0	1	0	0
8 Mokotompiia	0	0	0	1	0	0
9 Kokapoy	0	0	0	1	0	0
10 Kokapoy Timur	0	0	0	1	0	0
Kecamatan Mooat	0	0	1	10	0	0

Sumber/Source: Kantor Desa/Villages Office

2.3 Agama dan Sosial Lainnya/Religion and Other Social Affairs**Tabel
Table****2.3.1**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Agama yang
Dianut, 2018**
Population by Subdistrict and Religion, 2018

Kelurahan/Desa <i>Villages</i>		Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Mooat	192	210	175	0	0	0
2	Bongkudai Selatan	4	697	2	0	0	0
3	Bongkudai Baru	0	265	267	0	0	0
4	Bongkudai Utara	0	325	67	0	0	0
5	Bongkudai Timur	0	365	82	0	0	0
6	Guaan	0	394	386	0	0	0
7	Mototompiaan	1	171	322	0	0	0
8	Mokotomphia	2	315	486	0	0	0
9	Kokapoy	0	485	281	0	0	0
10	Kokapoy Timur	0	185	204	0	0	0
Kecamatan Mooat		199	3412	2272	0	0	0

*Sumber/Source:*Kantor Desa/*Villages Office*

AGRICULTURE

Tabel
Table

2.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan, 2018
Number of Worship Facilities by Villages, 2018

Kelurahan/Desa <i>Villages</i>		Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mooat	1	0	1	1	0	0
2	Bongkudai Selatan	0	0	1	1	0	0
3	Bongkudai Baru	0	0	1	1	0	0
4	Bongkudai Utara	0	0	2	1	0	0
5	Bongkudai Timur	0	0	1	1	0	0
6	Guaan	0	0	0	1	0	0
7	Mototompiaan	0	0	1	0	0	0
8	Mokotomphia	0	0	0	0	0	0
9	Kokapoy	0	0	1	1	0	0
10	Kokapoy Timur	0	0	0	1	0	0
Kecamatan Mooat		1	0	8	8	0	0

Sumber/Source:

Kantor Desa/*Villages Office*

3 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

https://boltimkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pertanian** merupakan sektor uanggulan di Kota Kotamobagu secara umum. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa difahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaran hewan ternak, meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksplorasi hutan.
2. **Pemanfaatan lahan** dibedakan menjadi dua, yaitu lahan sawah dan non-sawah. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, sawah tada hujan, sawah pasang surut, sawah rembesan, lebak dan sebagainya yang utamanya digunakan menanam padi. Sedangkan lahan non-sawah mencakup lahan berupa kebun, lading, perkebunan, hutan, padang pengembalaan, lahan yang belum dimanfaatkan dan lainnya.
3. **Pemanfaatan lahan pertanian** yang menghasilkan produksi dari suatu tanaman maka dapat dihitung produktifitas lahan tersebut dengan
1. *Agriculture is the pre-eminent sector in Kotamobagu Municipality in general. Agriculture is an activity of utilizing biological resources made by human to produce food, industrial raw materials, or energy source, and to manage its environment. Biodiversity utilization activities included in ordinary agriculture are understood by people as crop cultivation or cultivation and enlargement of livestock, although the scope may also be the use of microorganisms and bioenzymes in the processing of advanced products, such as cheese and tempe manufacture, or mere extraction, such as arrest fish or forest exploitation.*
2. *Land utilization is divided into two, namely rice field and non-rice field. Wetland fields include irrigated rice fields, rain-fed rice fields, tidal rice fields, seepage fields, lebak and so on which are primarily used to plant rice. While non-wetland land covers land in the form of gardens, lading, plantations, forests, grazing areas, untapped land and others.*
3. *Utilization of agricultural land that produces the production of a plant can then be calculated productivity of the land by way of*

AGRICULTURE

cara hasil produksi suatu tanaman dibagi dengan luas area tanam tanaman tersebut.

production of a plant divided by the area of planting the plant.

ULASAN

DESCRIPTION

Kecamatan Mooat memiliki lahan yang ditanami tanaman Hortikultura. Suhu dan kelembaban udara yang tinggi membuat daerah ini cocok untuk ditanami sayur-sayuran. Luas Panen yang paling luas untuk penanaman sayur-sayuran adalah Kentang dan Daun Bawang, masing-masing 3.087 Ha dan 2.372 Ha pada tahun 2018.

Sedangkan untuk produksi buah- buahan Kecamatan Mooat, yang paling banyak jumlah tanamannya adalah Pisang, yaitu 102 rumpun.

Mooat District has a land planted with Horticultural crops. Low temperature and high humidity makes this area suitable for growing vegetables. The most extensive harvest area for growing vegetables is Potatoes and Leeks, each of 3,087 hectares and 2,372 hectares in 2018.

As for the fruit production of Mooat District, the most plants are Banana, which is 102 clumps.

https://boltimkab.bps.go.id

3.1 Hortikultura/*Horticulture*

Tabel 3.1.1
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah- Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018
Harvested Area of Vegetables and Fruits by Kind of Plant(ha), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>
(1)	(2)
Bawang Daun	2.372
Bawang Merah	162
Cabai Besar	20
Cabai Rawit	19
Kacang Merah	18
Kacang Panjang	5
Kembang Kol	18
Kentang	3.087
Ketimun	13
Kubis	322
Labu Siam	38
Petsai	83
Tomat	45
Wortel	835

Catatan/Note: Data Tahun 2017 tidak bisa disajikan karena pada tahun tersebut datanya masih gabung dengan Kecamatan Modayag

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kab Boltim

Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Boltim Municipality

AGRICULTURE

Tabel 3.1.2

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah- Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018
Production of Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Jumlah Produksi <i>Total Of Production</i>
(1)	(2)
Bawang Daun	144.695
Bawang Merah	9.354
Cabai Besar	734
Cabai Rawit	594
Kacang Merah	71
Kacang Panjang	254
Kembang Kol	504
Kentang	432.180
Ketimun	915
Kubis	36.278
Labu Siam	4.185
Petsai	6.189
Tomat	4.724
Wortel	83.428

Catatan>Note: Data Tahun 2017 tidak bisa disajikan karena pada tahun tersebut datanya masih gabung dengan Kecamatan Modayag

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kab Boltim

Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Boltim Municipality

Tabel 3.1.3
Table

**Jumlah Tanaman yang Menghasilkan Tanaman Sayuran dan Buah –
buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman(Pohon), 2018**
Harvested of Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Tree), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Jumlah Tanaman <i>Total Of Harvested</i>
(1)	(2)
Alpukat	10
Mangga	20
Pepaya	25
Pisang	102
Rambutan	10

Catatan/Note: Data Tahun 2017 tidak bisa disajikan karena pada tahun tersebut datanya masih gabung dengan Kecamatan Modayag

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kab Boltim
Source : *Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Boltim Municipality*

**Tabel
Table** 3.1.4

**Produksi Tanaman yang Menghasilkan Tanaman Sayuran dan Buah
– buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman(Kuintal), 2018**
Production of Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Quintal), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Jumlah Produksi <i>Total Of Production</i>
(1)	(2)
Alpukat	6
Mangga	35
Pepaya	12
Pisang	32
Rambutan	4

Catatan/Note: Data Tahun 2017 tidak bisa disajikan karena pada tahun tersebut datanya masih gabung dengan Kecamatan Modayag

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kab Boltim

Source : *Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Boltim Municipality*

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²),
2018**

Harvested Area of Medicinal Plant by Kind of Plant (m²), 2018

Tabel 3.1.5
Table

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>
(1)	(2)
Jahe	3
Kencur	4
Kunyit	3
Laos/Lengkuas	3

Catatan/Note: Data Tahun 2017 tidak bisa disajikan karena pada tahun tersebut datanya masih gabung dengan Kecamatan Modayag

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kab Boltim
 Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Boltim Municipality

AGRICULTURE

Tabel 3.1.6

**Produksi Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg),
2018**
**Production of Medicinal Plant by Villages and Kind of Plant (kg),
2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i>
(1)	(2)
Jahe	18
Kencur	8
Kunyit	12
Laos/Lengkuas	18

Catatan/Note: Data Tahun 2017 tidak bisa disajikan karena pada tahun tersebut datanya masih gabung dengan Kecamatan Modayag

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kab Boltim

Source : Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Boltim Municipality

3.2 Perkebunan/ *Estates Crops*

Tabel 3.2.1
Table

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Ha),
2017**
Production of Estate Crops by Kind of Crop (Ha), 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>
(1)	(2)
Kelapa	364,5
Cengkeh	1.408,8
Pala	251
Kopi	1.551,1
Kakao	485,65

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kab Boltim
 Source : *Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Boltim Municipality*

AGRICULTURE

Tabel 3.2.2
Table 3.2.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut K Jenis Tanaman (ton),
2017**
Production of Estate Crops by Kind of Crop (ton), 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>
(1)	(2)
Kelapa	226,32
Cengkeh	371,3
Pala	2,45
Kopi	430,79
Kakao	95,15

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan
Ketahanan Pangan Kab Boltim
Source : *Agriculture, Fishery, Livestock, Estate, Forestry and Food Sustainability Services of Boltim
Municipality*

4 PARIWISATA

https://boltimkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pasar** adalah tempat bertemuanya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang dan atau jasa. Para pedagang/penjual menjajakan dagangannya di pasar, kemudian konsumen datang ke pasar untuk berbelanja dengan membawa uang untuk membayar harganya.
The market is where buyers and sellers meet to make buying and selling transactions of goods and or services. Merchants / sellers hawk their wares on the market, then consumers come to the market to shop with money to pay the price.
2. **Minimarket atau pasar swalayan** adalah sebuah toko yang menjual segala kebutuhan sehari-hari, biasanya memiliki ruangan berpendingin udara/AC serta setiap barang sudah memiliki label harga yang tertera dengan jelas.
Minimarket is a shop that sells everyday necessities, usually has air-conditioned room / air conditioner and every item has a clearly stated price tag.
3. **Kios/warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana.
Kiosk / stalls are small family-owned businesses in the form of stalls, kiosks, small shops, or simple restaurants.
4. **Koperasi unit desa (KUD)** merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyedian kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang
Village cooperative (KUD) is a cooperative in rural areas that is engaged in providing community needs related to agricultural activities. Village unit cooperatives can also be said to be a forum of economic organization with a social character and is a venue for the development of various economic activities of rural communities organized by the community and for

TOURISM

diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi unit desa dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, kosumsi, produksi, pemasaran dan jasa.

the community itself. Village cooperatives can also be referred to as all-round cooperatives because they are trying to meet various fields such as savings and loans, consumption, production, marketing and services..

ULASAN

DESCRIPTION

Kecamatan Mooat memiliki danau yang sangat menunjang aktifitas pariwisata. Beberapa tempat pariwisata tersebut juga terdapat rumah makan. Pada tahun 2018, ada 2 rumah makan di Desa Mooat.

Mooat District has a lake that is very supportive of tourism activities. Some of these tourism places also have restaurants. In 2018, there were 2 restaurants in Mooat Village..

4.1 Perdagangan/*Trade*

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut Kelurahan, 2015-2018
Table 4.1.1 Number of Restaurant by Villages, 2015-2018

Kelurahan/Desa Kelurahan/Villages	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mooat	2	2	2	2
2 Bongkudai Selatan	0	0	0	0
3 Bongkudai Baru	0	0	0	0
4 Bongkudai Utara	0	0	0	0
5 Bongkudai Timur	0	0	0	0
6 Guaan	0	0	0	0
7 Mototompiaan	0	0	0	0
8 Mokotompiia	0	0	0	0
9 Kokapoy	0	0	0	0
10 Kokapoy Timur	0	0	0	0
Kecamatan Mooat	2	2	2	2

Sumber/Source: Kantor Desa/Villages Office

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU
BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality

Jalan Kinalang, Kota Kotamobagu-95712; Telp. (0434)21411
Homepage: <https://kotamobagukota.bps.go.id>; E-mail: bps7174@bps.go.id

